

ABSTRAK

Pasien di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya periode Maret sampai Mei 2016 didapati sebanyak 151 orang, 18 orang dengan masalah keperawatan halusinasi yang belum membaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi okupasi waktu luang (merangkai bunga) dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

Desain penelitian adalah berbentuk studi kasus. Unit analisis dalam penelitian ini hanya 1 responden. Sampel diambil secara *nonprobability sampling*. Instrumen yang digunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan jiwa.

Hasil dari observasi setelah dilakukan asuhan keperawatan jiwa secara holistik yang didalamnya terdapat intervensi dalam melakukan terapi okupasi waktu luang (merangkai bunga) didapatkan klien bisa mengontrol halusinasinya jika muncul, memberikan rasa kepuasan pada klien, dan memberikan hiburan pada klien.

Penerapan terapi okupasi waktu luang (merangkai bunga) ini diharapkan dapat menjadi intervensi mandiri bagi perawat sebagai tindakan nonfarmakologi pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran sehingga klien dapat mengontrol halusinasinya dan mempunyai kegiatan di waktu luangnya.

**Kata kunci : Terapi okupasi waktu luang (merangkai bunga),
Halusinasi pendengaran**